

## Hubungan Pola Asuh dengan Perilaku *Picky Eater* pada Anak Usia Prasekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal II Summersari, Kabupaten Jember

Devi Ragilia Puspita Ira Yunita<sup>1\*</sup>, Nikmatur Rohmah<sup>1</sup>, Siti Kholifah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jember 68121, Indonesia

\*Penulis Korespondensi : Devi Ragilia Puspita Ira Yunita

Email: [ragiliadevi28@gmail.com](mailto:ragiliadevi28@gmail.com)

Diterima: 2 Juli 2025 | Disetujui: 25 Juli 2026 | Dipublikasikan: 31 Januari 2026

### Abstrak

Pola asuh berpengaruh terhadap perilaku *picky eater* pada anak usia prasekolah, terutama pada masa pertumbuhan yang krusial bagi pembentukan kebiasaan makan. Tujuan penelitian ini dilakukan yaitu untuk mengetahui hubungan antara pola asuh dengan perilaku *picky eater* pada anak usia prasekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal II Summersari, Kabupaten Jember. Desain penelitian adalah korelasi dengan pendekatan *crosssectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua anak prasekolah berusia 3–6 tahun yang berjumlah 130 orang, dengan jumlah sampel sebanyak 98 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling* dengan pendekatan *simple random sampling*. Penelitian ini menggunakan instrumen *Alabama Parenting Questionnaire (APQ)* untuk mengukur pola asuh dan *Child Eating Behaviour Questionnaire (CEBQ)* untuk mengukur perilaku *picky eater*, yang keduanya telah melalui uji validitas. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji koefisien korelasi *Spearman's Rho* dengan tingkat signifikansi 1%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh yang paling banyak di terapkan orang tua yaitu pola asuh *permissive* sebanyak 61 responden (62,2%). Sementara itu, sebanyak 86 anak (87,8%) mengalami perilaku *picky eater*. Hasil analisis data menunjukan ada hubungan yang kuat antara pola asuh dengan perilaku *picky eater* pada anak usia prasekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal II Summersari, Kabupaten Jember dengan nilai  $p\text{ value} = 0,000 < 0,01$  dan nilai  $r = -0,643$ . Orang tua perlu menerapkan pola asuh yang tepat untuk membentuk kebiasaan makan sehat pada anak.

**Kata Kunci :** *Picky eater*; Pola Asuh; Usia prasekolah

**Sitasi:** Yunita, Devi Ragilia P.I, Rohmah, Nikmatur, Kholifah, Siti. (2025). Hubungan Pola Asuh dengan Perilaku *Picky Eater* pada Anak Usia Prasekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal II Summersari, Kabupaten Jember. The Indonesian Journal of Health Science. 17(2), 112-122. 10.32528/tijhs.v17i2.3684

**Copyright:** ©2025 Yunita et. al. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original author and source are credited.

**Diterbitkan Oleh:** Universitas Muhammadiyah Jember

**ISSN (Print):** 2087-5053

**ISSN (Online):** 2476-9614

### Abstract

*Parenting styles influence picky eating behavior in preschool-aged children, especially during the crucial growth period for the formation of eating habits. The purpose of this study was to determine the relationship between parenting styles and picky eating behavior in preschool-aged children at Aisyiyah Bustanul Athfal II Summersari Kindergarten, Jember Regency. The study design is correlational with a cross-sectional approach. The population in this study consists of parents of preschool children aged 3–6 years, totaling 130 individuals, with a sample size of 98 respondents. The sampling technique used is probability sampling with a simple random sampling approach. This study used the Alabama Parenting Questionnaire (APQ) to measure parenting styles and the Child Eating Behavior Questionnaire (CEBQ) to measure picky eating behavior, both of which have undergone validity testing. Data analysis in this study used Spearman's Rho correlation coefficient test with a significance level of 1%. The results showed that the most commonly applied parenting style among parents was the permissive parenting style, with 61 respondents (62.2%). Meanwhile, 86 children (87.8%) exhibited picky eating behavior. The data analysis results indicate a strong relationship between parenting style and picky eating behavior in preschool-aged children at TK Aisyiyah Bustanul Athfal II Summersari, Jember Regency, with a  $p$ -value of  $0.000 < 0.01$  and an  $r$ -value of  $-0.643$ . Parents need to apply appropriate parenting styles to foster healthy eating habits in children.*

**Keywords :** Parenting Styles, Picky eater, Preschool Age

### PENDAHULUAN

Anak usia prasekolah seringkali menunjukkan perilaku memilih makanan/*Picky eater* seperti: menolak untuk mencicipi hidangan baru, atau hanya ingin mengonsumsi makanan tertentu (Suryani *et al.*, 2022). Hal ini dapat berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan, perkembangan, dan status gizi anak yang tidak optimal (Hanapi Hikmah & Teng nur, 2022; Heryanto *et al.*, 2024; Isti *et al.*, 2021). Untuk memaksimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak, pola asuh berperan penting termasuk melibatkan anak menyiapkan dan memilih makanan. (Nurul Fitriani *et al.*, 2024).

Masalah perilaku *picky eater* merupakan fenomena global dengan prevalensi yang tinggi. Prevalensi perilaku *picky eater* di Tiongkok mencapai 36% pada anak-anak usia 24–35 bulan, sedangkan di Belanda prevalensinya adalah 46% pada

kelompok anak usia 1–6 tahun (Astuti *et al.*, 2023). Hasil penelitian Yalcin (2022) di Turki didapatkan kejadian perilaku *picky eater* mencapai 45%. Sekitar 60,3 % kelompok anak usia prasekolah Indonesia ditemukan mengalami perilaku *picky eater* (Nadhirah *et al.*, 2021). Perilaku *picky eater* pada anak-anak usia prasekolah di Jawa Timur berkisar antara 5,6% hingga 59,3% (Hayati & Amran, 2022). Sebanyak 46,2% anak usia 12–36 bulan di kabupaten Jember mengalami perilaku *picky eater* (Cahyani, 2019).

Tingginya prevalensi perilaku *picky eater* pada anak usia prasekolah dapat dipengaruhi oleh banyak faktor termasuk pola asuh dalam memberikan keragaman jenis makanan yang dikonsumsi keluarga, paparan berulang terhadap makanan, kebiasaan membiarkan anak mengonsumsi makanan sesuai keinginan hingga memaksa anak untuk makan makanan

tertentu (Naldo Janius & Mohammad Aniq Bin Amdan, 2024; Patel et al., 2020; Sofiyatin & Abdi, 2022; Yelverton et al., 2021)

Pola asuh mencakup interaksi antara orang tua dan anak (Tiwari, 2022) memiliki peran penting dalam mengoptimalkan pertumbuhan serta perkembangan anak usia prasekolah. Pola asuh memainkan peran kunci dalam memberikan makanan kepada anak, termasuk melibatkan anak dalam menyiapkan keragaman makanan seimbang atau memilih menu makan (Nurul Fitriani et al., 2024). Pola asuh tersebut memungkinkan anak usia prasekolah dapat makan dengan suasana makan yang menyenangkan.

Tumbuh kembang anak usia prasekolah dapat dioptimalkan berdasarkan teori *goal attainment* dengan membangun interaksi anak dan orang tua. Teori *goal attainment* menjelaskan bahwa untuk mencapai tujuan dibangun oleh 4 komponen yaitu aksi, reaksi, interaksi, dan transaksi (Hesti Rahayu, 2024). Dalam teori *goal attainment* dijelaskan bahwa untuk membangun suatu interaksi terdiri dari aksi, reaksi, interaksi dan transaksi (Reuben, 2024). Dimana komponen aksi di dalam penelitian yang akan dilakukan adalah pola asuh dan komponen reaksi adalah perilaku *picky eater*, dimana interaksi dari keduanya akan memunculkan suatu transaksi atau dampak. Maka dari itu peneliti menggunakan teori *Goal Attainment* sebagai landasan teori dalam penelitian ini

Berdasarkan hasil studi yang telah dilakukan oleh Leuba et al., (2022); Nurul Fitriani et al., (2024) menjelaskan bahwa orang tua yang menggunakan pengasuhan otoriter dengan kategori perilaku *picky eater* sebanyak 92,3%, pola asuh permisif mencapai 94,1% yang mengalami perilaku *Picky eater*,

sedangkan pola asuh otoritatif yang berperilaku *picky eater* sekitar 20%. pola asuh otoriter dan permisif menunjukkan tingkat kasih sayang dan demokrasi orangtua yang rendah. Tuntutan berprestasi yang besar tidak diimbangi dengan kasih sayang orang tua, sehingga anak merasa tertekan (Faza Nabila et al., 2023).

Studi pendahuluan yang telah dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal II Summersari, Kabupaten Jember pada Desember 2024, sebanyak 4 anak dalam 1 minggu makan makanan yang manis seperti permen, coklat, sebanyak 3-4 kali. Selain itu 8 dari 10 orang tua anak mengatakan bahwa anak tidak menyukai makan sayuran, sebanyak 6 anak tidak menyukai tekstur yang keras seperti wortel, daging karena malas untuk mengunyah.

Meskipun berbagai penelitian telah dilakukan terkait perilaku *picky eater* dan pola asuh, namun penggunaan teori *Goal Attainment* dalam konteks ini masih jarang diterapkan, terutama dalam penelitian keperawatan anak usia prasekolah. Selain itu, belum terdapat penelitian sebelumnya yang secara spesifik dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal II Summersari, Kabupaten Jember. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian hubungan antara pola asuh dengan perilaku *picky eater* pada anak usia prasekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal II Summersari, Kabupaten Jember.

## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain korelasi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh dengan perilaku *picky eater* pada anak usia prasekolah. Metode pendekatan yang digunakan yaitu metode *Cross*

*Sectional* untuk mengukur variabel pola asuh dan perilaku *picky eater* dalam satu waktu.

### Populasi, Sampel, Sampling

Populasi penelitian ini adalah orang tua anak prasekolah berusia 3–6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal II Summersari, Kabupaten Jember, sebanyak 130 orang, dengan Sampel berjumlah 98 responden yang ditentukan berdasarkan perhitungan menggunakan rumus slovin dan dipilih melalui teknik *probability sampling* dengan pendekatan *simple random sampling*.

### Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pola asuh berupa kuesioner *Alabama Parenting Questionnaire (APQ)* (Frick, 1991) yang sudah di modifikasi dan berisi 3 komponen pola asuh yaitu *authoritative, authoritarian, permissive*, dimana masing-masing komponen memiliki 7 pertanyaan. Sedangkan untuk mengukur perilaku *picky eater* menggunakan *Child Eating Behaviour Questionnaire (CEBQ)* (Ariyanti *et al.*, 2023) yang telah dimodifikasi dan berisikan 15 pertanyaan.

Kedua kuesioner telah diuji validitas kepada 32 responden. Berdasarkan distribusi nilai signifikansi dengan derajat kebebasan (df) 30 pada tingkat kemaknaan 1%, diperoleh nilai *r* tabel sebesar 0,4487. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item kuesioner memiliki nilai *r* hitung lebih besar dari *r* tabel, sehingga dinyatakan valid. Uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,926 untuk kuesioner pola asuh (sangat baik) dan 0,895 untuk kuesioner perilaku *picky eater* (baik).

### Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari dua tahap. Pertama, analisis univariat digunakan untuk mengidentifikasi distribusi frekuensi karakteristik responden dan masing-masing variabel penelitian (Sarwono & Handayani, 2021). Kedua, analisis bivariat dilakukan untuk mengamati hubungan antara pola asuh dan perilaku *picky eater* pada anak usia prasekolah dengan menggunakan uji koefisien korelasi *Spearman's Rho* pada tingkat signifikansi 1% atau ( $p = <0,01$ ) (Ummah, 2019).

### Persetujuan Etik

Penelitian ini sudah melakukan uji etik yang dilaksanakan oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember dengan No. 0029/KEPK/FIKES/IV/2025.

### HASIL

Data yang dikumpulkan mencakup informasi responden seperti jenis kelamin orang tua, usia responden, tingkat pendidikan terakhir orang tua, pekerjaan, dan pendapatan orang tua; jumlah anak dalam keluarga; serta data tentang anak seperti jenis kelamin, usia anak, lama pemberian ASI eksklusif, pola asuh yang diterapkan orang tua, dan kejadian perilaku *picky eater* pada anak usia prasekolah.

Penelitian yang dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal II Summersari, Kabupaten Jember menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan, yaitu sebanyak 82 orang atau (83,7%). Berdasarkan usia, terdapat 60 responden (61,2%) yang berada pada rentang usia 26–35 tahun. Sebanyak 63 responden (64,3%) memiliki tingkat pendidikan terakhir pada jenjang perguruan tinggi. Dalam hal pekerjaan, 58 responden (59,2%) diketahui memiliki pekerjaan. Sebanyak 73 responden (74,5%) memiliki pendapatan di atas upah

minimum regional (UMR). Terkait jumlah anak, 63 responden (64,3%) memiliki dua orang anak. Berdasarkan jenis kelamin anak, paling banyak adalah anak perempuan yaitu sejumlah 54 (55,1%). Sebanyak 53 anak (54,1%) berusia 6 tahun, dan 93 anak (94,9%) diketahui mendapatkan ASI eksklusif.

Tabel 1. Karakteristik Responden di TK Aisyiyah Bustanul Athfal II Summersari, Kabupaten Jember (n=98).

Distribusi Responden	Frekuensi	Presentase (%)
Jenis Kelamin Orang Tua		
Laki-laki	16	16,3
Perempuan	82	83,7
<b>Total</b>	<b>98</b>	<b>100,0</b>
Usia Orang Tua		
26-35 Tahun	60	61,2
>35 Tahun	38	38,8
<b>Total</b>	<b>98</b>	<b>100,0</b>
Pendidikan Terakhir Orang Tua		
SD	2	2,0
SMP	1	1,0
SMA	32	32,7
PT	63	64,3
<b>Total</b>	<b>98</b>	<b>100,0</b>
Pekerjaan Orang Tua		
Tidak Bekerja	40	40,8
Bekerja	58	59,2
<b>Total</b>	<b>98</b>	<b>100,0</b>
Pendapatan Orang tua		
< UMR	25	25,5
> UMR	73	74,5
<b>Total</b>	<b>98</b>	<b>100,0</b>
Jumlah Anak		
1 Anak	15	15,3
2 Anak	63	64,3
> 2 Anak	20	20,4
<b>Total</b>	<b>98</b>	<b>100,0</b>
Jenis Kelamin Anak		
Laki-laki	44	44,9
Perempuan	54	55,1
<b>Total</b>	<b>98</b>	<b>100,0</b>
Usia Anak		
4 Tahun	11	11,2
5 Tahun	34	34,7
6 Tahun	53	54,1
<b>Total</b>	<b>98</b>	<b>100,0</b>
Pemberian ASI Eksklusif		
Tidak	5	5,1
Iya	93	94,9
<b>Total</b>	<b>98</b>	<b>100,0</b>

Tabel 2. Pola Asuh dan Perilaku *Picky Eater* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal II Sumbersari, Kabupaten Jember (n=98).

Distribusi Responden	Frekuensi	Presentase (%)
Pola Asuh		
<i>Authoritative</i>	23	23,5
<i>Permissive</i>	61	62,2
<i>Authoritarian</i>	14	14,3
<b>Total</b>	<b>98</b>	<b>100,0</b>
Perilaku <i>Picky Eater</i>		
Tidak Ada Perilaku <i>Picky eater</i>	12	12,2
Ada Perilaku <i>Picky eater</i>	86	87,8
<b>Total</b>	<b>98</b>	<b>100,0</b>

Adapun pola asuh yang paling responden. Sedangkan untuk perilaku banyak diterapkan adalah *permissive*, *picky eater* ditemukan bahwa sebanyak dengan jumlah 61 atau (62,2%) 86 (87.8%) ada perilaku *picky eater*.

Tabel 3. *Crosstabulation* Pola Asuh yang Diterapkan Oleh Orang Tua Berdasarkan Jenis Kelamin di TK Aisyiyah Bustanul Athfal II Sumbersari, Kabupaten Jember (n=98).

Pola Asuh	Jenis Kelamin Orang Tua	
	Laki-laki (%)	Perempuan (%)
<i>Authoritative</i>	4 (4,1)	19 (19,4)
<i>Permissive</i>	10 (10,2)	51 (52,0)
<i>Authoritarian</i>	2 (2,0)	12 (12,2)
<b>Total</b>	<b>16 (16,3)</b>	<b>82 (83,7)</b>

Tabel 4. *Crosstabulation* Hubungan Pola Asuh dengan Perilaku *Picky Eater* pada Anak Usia Prasekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal II Sumbersari, Kabupaten Jember (n=98).

Pola Asuh	Perilaku <i>Picky eater</i>		<i>p</i>	<i>r</i>
	Tidak f (%)	Ya f (%)		
<i>Authoritative</i>	0 (0,0)	23 (23,5)	0,000	-0,643
<i>Permissive</i>	0 (0,0)	61 (62,2)		
<i>Authoritarian</i>	12 (12,2)	2 (2,0)		
<b>Total</b>	<b>12 (12,2)</b>	<b>86 (87,8)</b>		

Dari total 98 responden, diketahui bahwa pola asuh yang diterapkan oleh orang tua berdasarkan jenis kelamin paling banyak adalah pola asuh *Permissive* adalah perempuan, yaitu sebanyak 51 orang (52,0%), sedangkan orang tua berjenis kelamin laki-laki sebanyak 10 (10,2%).

Hasil uji statistik menggunakan uji korelasi *Spearman Rho* dari 98 responden didapatkan nilai  $p = 0,000$  ( $p$

$< 0,01$ ) sehingga  $H_1$  diterima, dari hasil tersebut maka artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh dengan perilaku *picky eater* pada anak usia prasekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal II Sumbersari, Kabupaten Jember. Dimana arah hubungan korelasi adalah negatif, menunjukkan bahwa semakin orang tua menggunakan pola asuh *Authoritative*, maka semakin

rendah kecenderungan anak mengalami perilaku *picky eater*. Nilai koefisien korelasi sebesar  $r = -0.643$  menunjukkan hubungan yang kuat antar pola asuh dengan perilaku *picky eater*.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menjelaskan bahwa pola asuh yang paling banyak diterapkan oleh orang tua di TK Aisyiyah Bustanul Athfal II Summersari, Kabupaten Jember adalah jenis pola asuh *permissive*. Berdasarkan hasil pengisian kuesioner, diketahui bahwa paling banyak orang tua belum membantu anak dalam mengenal makanan baru dengan cara yang menyenangkan.

Temuan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Suryani et al., 2022) diperoleh bahwa paling banyak orang tua menerapkan pola asuh *permissive*. Pola asuh *permissive* merupakan pola asuh yang memberikan pengawasan yang sangat longgar. Memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan sesuatu tanpa adanya pengawasan yang cukup, cenderung tidak memberikan teguran atau peringatan kepada anak. Pola asuh seperti ini dapat juga dikenal dengan pola asuh orang tua yang acuh tak acuh atau kurang peduli kepada anak (Amran & Basri, 2020; Rahayu et al., 2023). Pola asuh yang tidak memadai dapat meningkatkan risiko perilaku *picky eater* dan berpengaruh pada kejadian perilaku *picky eater* di kalangan anak-anak (Nurul Fitriani et al., 2024). Pola asuh *permissive* dapat berdampak negatif terhadap kebiasaan makan anak. Orang tua yang terlalu membebaskan anak memilih makanan tanpa memperhatikan kandungan gizi berisiko menyebabkan pola makan tidak seimbang. Akibatnya, anak dapat

mengalami kekurangan zat gizi penting atau kelebihan asupan gula, garam, dan lemak, yang berujung pada obesitas atau gangguan tumbuh kembang. Dengan demikian, orang tua tetap perlu mengarahkan pilihan makan anak secara bijak.

Mayoritas anak prasekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal II Summersari, Kabupaten Jember mengalami perilaku *picky eater*. Hal ini dapat di buktikan berdasarkan hasil pengisian kuesioner, diketahui bahwa paling banyak anak tidak suka mencoba makanan baru meskipun di sajikan dengan cara yang menarik, selain itu anak juga merasa cemas saat melihat makanan baru di piringnya, anak juga menghindari makanan yang bewarna atau tampak berbeda, anak juga memiliki pilihan yang kuat terhadap rasa makanan tertentu (manis,asin,dll), anak sering mengeluh tentang rasa makanan yang tidak familiar, anak tidak suka makanan dengan bau yang terlalu kuat, anak juga tidak nyaman dengan aroma makanan yang terlalu kuat,anak merasa tidak nyaman dengan tekstur makanan yang berbeda (lembek, keras), anak lebih memilih makanan yang tidak sederhana dan dicampur, anak lebih suka makanan dengan suhu tertentu, anak menolak makanan yang terlalu panas atau terlalu dingin.

Perilaku *picky eater* pada anak dapat mengalami masalah yang berhubungan dengan status gizi, tentu akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak di masa depan (Suryani et al., 2022). Peran penting orang tua yaitu memberikan dukungan sehingga anak dapat menguasai keterampilan yang dapat memengaruhi perkembangan anak secara positif. Selain itu, karena keluarga merupakan jaringan sosial utama anak, untuk berinteraksi dengan anak, oleh karena itu dari sudut pandang orang tua,

kebiasaan makan juga dapat membuat anak menjadi kurang selektif dalam memilih makanan. (Naldo Janius & Mohammad Aniq Bin Amdan, 2024)

Anak dikatakan berperilaku *picky eater* apabila memiliki kriteria seperti penolakan makanan secara konsisten pada makanan dengan rasa, tekstur, suhu, atau bau tertentu, termasuk makanan baru dikenalkan atau variasai dari makanan yang telah dikenal, namun anak tidak menolak jenis makanan yang disukai, penolakan ini biasanya ditunjukkan dengan ekspresi rasa yang tidak enak (Callie & Eliana, 2020; Novika et al., 2024; Rahayu et al., 2023). Perilaku *picky eater* dapat menyebabkan kekurangan nutrisi, terutama gizi mikro, yang berpotensi memengaruhi kondisi gizi anak (Suryani et al., 2022). Maka dari itu peran orang tua menjadi faktor utama dalam menyediakan makanan bergizi, serta membentuk kebiasaan makan sehat melalui interaksi yang positif. Karena keluarga adalah lingkungan sosial utama anak, pola asuh yang tepat dapat membantu mencegah kebiasaan makan yang buruk sejak dini.

Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara pola asuh dengan perilaku *picky eater* pada anak usia prasekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal II Summersari, Kabupaten Jember. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Rahayu et al., 2023) dimana dalam penelitian tersebut diperoleh bahwa ada hubungan pola asuh dengan kejadian perilaku *picky eater* pada anak prasekolah, hal ini disebabkan oleh kebebasan pola asuh orang tua yang membiarkan anaknya jajan.

Perilaku *picky eater* pada anak dapat mempengaruhi status gizi, karena kualitas dan kuantitas makanan yang dimakan berpengaruh terhadap asupan zat gizi yang dibutuhkan untuk

pertumbuhan dan perkembangan optimal (Suryani et al., 2022). Pola asuh orang tua berperan penting dalam membentuk perilaku dan kebiasaan anak, termasuk dalam hal pola makan. Anak cenderung meniru perilaku orang tuanya, baik ayah maupun ibu, sehingga kebiasaan makan keluarga memiliki pengaruh besar terhadap perilaku makan anak (Magdalena, 2024).

Teori *Goal Attainment* yang dikemukakan oleh King menjelaskan bahwa kehidupan manusia terdiri dari tiga sistem, yaitu sistem personal, interpersonal, dan sosial. Teori ini menekankan pentingnya sistem interpersonal yang melibatkan interaksi antar individu dalam membentuk hubungan sosial yang sehat dan adaptif (Agung & Yuesti, 2019; Hesti Rahayu, 2024). Sistem interpersonal melibatkan interaksi antara dua individu atau lebih. Interaksi ini mencakup peran, komunikasi, transaksi, stres, dan coping. Transaksi adalah interaksi yang memiliki tujuan tertentu dalam mencapai suatu hasil (Hesti Rahayu, 2024). Teori *goal attainment* di jelaskan bahwa untuk membangun suatu interaksi terdiri dari aksi, reaksi, interaksi dan transaksi. Dalam penelitian ini yang dimaksud sistem interpersonal adalah interaksi orang tua dan anak usia prasekolah, aksi di dalam penelitian ini adalah pola asuh dan komponen reaksi adalah perilaku *picky eater*, dimana interaksi dari keduanya akan memunculkan suatu transaksi atau dampak.

Maka dari itu pola asuh yang diterapkan orang tua memiliki pengaruh terhadap perilaku makan anak. Pola asuh yang responsif, disertai komunikasi dan interaksi yang positif, berperan penting dalam membentuk kebiasaan makan sehat serta mencegah perilaku *picky eater* pada anak usia prasekolah. Namun demikian,



penerapan pola asuh kombinasi tetap dapat dilakukan selama orang tua mampu membangun komunikasi yang efektif, serta mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik individual anak. Oleh karena itu, diperlukan keterlibatan aktif orang tua dalam mengarahkan dan membiasakan anak terhadap pola makan yang seimbang dan bergizi.

### SIMPULAN

Pola asuh yang paling banyak diterapkan orang tua pada anak usia prasekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal II Sumbersari, Kabupaten Jember adalah pola asuh *permissive*. Sedangkan untuk perilaku *picky eater* mayoritas anak usia prasekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal II Sumbersari, Kabupaten Jember mengalami perilaku *picky eater*. Maka dari itu setelah dilakukan analisis data terdapat hubungan antara pola asuh dengan perilaku *picky eater* pada anak usia prasekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal II Sumbersari, Kabupaten Jember.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A. A. P., & Yuesti, A. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_Sistem\\_Pembangunan\\_Terpusat\\_Strategi\\_Melestari](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembangunan_Terpusat_Strategi_Melestari)
- Amran, M. S., & Basri, N. A. (2020). Investigating the relationship between parenting styles and juvenile delinquent behaviour. *Universal Journal of Educational Research*, 8(11 A), 25–32. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.082104>
- Ariyanti, F. W., Fatmawati, A., & Sari, I. P. (2023). Factors Associated with Picky Eating in Preschool Children. *Amerta Nutrition*, 7(1SP), 8–11. <https://doi.org/10.20473/amnt.v7i1SP.2023.8-11>
- Astuti, Y., Magdalena, A., & Agung, S. (2023). *Tinjauan Naratif: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pilih-Pilih Makanan Pada Anak Usia Prasekolah*.
- Cahyani, A. S. D. (2019). Hubungan Riwayat Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) dengan Persepsi Perilaku Picky Eater pada Anak Usia 12-36 Bulan (Studi di Wilayah Kerja Sidotopo Surabaya). *Amerta Nutrition*, 3(3), 171. <https://doi.org/10.20473/amnt.v3i3.2019.171-175>
- Callie, & Eliana. (2020). Defining Picky Eating and its Relationship to Feeding Behaviors and. *Physiology & Behavior*, 176(5), 139–148. <https://doi.org/10.1007/s10865-019-00081-w>
- Faza Nabila, Ariani, A., & Safrina Dewi Ratnaningrum. (2023). The Relationship and Factors The Parenting Style of Parents Who Married Early with The Development of Children Aged 1-5 Years. *Asian Journal of Health Research*, 2(2), 16–21. <https://doi.org/10.55561/ajhr.v2i2.106>
- Frick, P. J. (1991). *Alabama Parenting Questionnaire Instrument: Alabama Parenting Questionnaire (APQ)*. [http://www.psyc.uno.edu/Frick\\_Lab/APQ.html%0Ahttp://labs.uno.edu/developmental-psychopathology/APQ.html%0Ahttps://ef](http://www.psyc.uno.edu/Frick_Lab/APQ.html%0Ahttp://labs.uno.edu/developmental-psychopathology/APQ.html%0Ahttps://ef)

- fectiveservices.force.com/s/measur  
e/a007R00000v8QTSQA2/alabam  
a-parenting-questionnaire
- Hanapi Hikmah, & Teng nur. (2022). Picky Eating Behaviour and Nutritional Status of Preschool Children in Kuala Selangor, Malaysia. *Malaysian Journal of Medicine and Health Sciences*, 18(1), 2636–9346.
- Hayati, S., & Amran, H. F. (2022). Analisis Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Picky Eater Pada Anak Prasekolah. *Anjani Journal: Health Sciences Study, Vol 2, No 1*, 6–10. <https://journal.pdmbengkulu.org/index.php/anjani/article/view/513/485>
- Heryanto, M. L., Wianti, & Srimulyawati, T. (2024). Hubungan Antara Picky Eater Dengan Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Prasekolah. *Journal of Midwifery Care*, 4(2), 81–86. <https://doi.org/10.34305/jmc.v4i02.1110>
- Hesti Rahayu, I. N. (2024). *Nusantara Hasana Journal*. 3(8), 124–138.
- Isti, D., Nomor, A., Merah, M., & Reni, M. (2021). Hubungan Antara Perilaku “ Picky Eating ” dan Status Gizi Status Anak Prasekolah. 9(13), 49–55.
- Leuba, A. L., Meyer, & Messerli-Bürgy, N. (2022). The relationship of parenting style and eating behavior in preschool children. *BMC Psychology*, 10(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s40359-022-00981-8>
- Magdalena, A. (2024). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kejadian Picky Eating Pada Anak Prasekolah Di Paud Islam Permatasari Tlogosari Semarang. 12(2).
- Nadhirah, F., Taufiq, S., & Hernita. (2021). Hubungan Perilaku Picky Eater dengan Status Gizi pada Anak Usia Pra Sekolah di Taman Kanak-Kanak. *Darussalam Indonesian Journal of Nursing and Midwifery*, 1(1), 30–38. <http://jurnal.sdl.ac.id/index.php/dij>
- Naldo Janius, & Mohammad Aniq Bin Amdan. (2024). Understanding the psychological and behavioral factors influencing picky eating in preschool-aged children. *International Journal of Science and Research Archive*, 12(2), 892–898. <https://doi.org/10.30574/ijrsra.2024.12.2.1292>
- Novika, R. G. H., Jalilah, N. H., & Sendra, E. (2024). Perilaku Picky Eater Dan Status Gizi Pada Anak Usia Prasekolah Revi Gama Hatta Novika 1 Nurul Hidayatun Jalilah\* 2 Irlina Raswanti Irawan 3 Ririn Indriani 4 Eny Sendra 5 1. 6(2), 209–214. <http://jurnal.ensiklopediaku.org>
- Nurul Fitriani, Rahmawati Maulidia, & Reny Tri Febriani. (2024). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Picky Eaters Pada Anak Usia Prasekolah (Usia 4-6 Tahun). *Professional Health Journal*, 5(2), 701–710. <https://doi.org/10.54832/phj.v5i2.764>
- Patel, M. D., Donovan, S. M., & Lee, S. Y. (2020). Considering nature and nurture in the etiology and prevention of picky eating: A narrative review. *Nutrients*, 12(11), 1–18. <https://doi.org/10.3390/nu12113409>
- Rahayu, Y., Sukmawati, I., Lestari, L., Lastri Septiani, L., & Nurfauziah, D. (2023). The Relationship of Maternal Parenting with the Incidence of Picky Eater in Pre-school Age Children At Tk Tunas Harapan Winduraja Village under a Creative Commons Attribution-

- NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0). *Jurnal Eduhealth*, 14(02), 2023. <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/health>
- Reuben, S. (2024). Networking people for goal attainment: Psychosocial processes facilitating resilience of care-leavers in South Africa. *Children and Youth Services Review*, 163(July), 107798. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2024.107798>
- Sarwono, A. E., & Handayani, A. (2021). *Metode Kuantitatif Penulis*.
- Sofiyatin, R., & Abdi, L. K. (2022). The Effect of Nutrition Training on The Mothers Knowledge Whose Children Are Picky Eaters. *Jurnal Kesehatan Prima*, 16(1), 89. <https://doi.org/10.32807/jkp.v16i1.838>
- Suryani, S., Agustriyani, F., Palupi, R., & Ardinata, A. (2022). The Correlation Between Parenting Style and Picky Eater Habits on The Preschool Students. *Journal of Current Health Sciences*, 2(2), 61–66. <https://doi.org/10.47679/jchs.202240>
- Tiwari, A. P. (2022). Authoritative Parenting: The Best Style in Children's Learning. *American Journal of Education and Technology*, 1(3), 18–21. <https://doi.org/10.54536/ajet.v1i3.687>
- Ummah, M. S. (2019). Uji Korelasi Spearman. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_Sistem\\_Pembangunan\\_Terpusat\\_Strategi\\_Melastari](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembangunan_Terpusat_Strategi_Melastari)
- Yalcin, S., Oflu, A., Akturfan, M., & Yalcin, S. S. (2022). Characteristics of picky eater children in Turkey: a cross-sectional study. *BMC Pediatrics*, 22(1), 1–13. <https://doi.org/10.1186/s12887-022-03458-0>
- Yelverton, C. A., Geraghty, A. A., & McAuliffe, F. M. (2021). Breastfeeding and maternal eating behaviours are associated with child eating behaviours: findings from the ROLO Kids Study. *European Journal of Clinical Nutrition*, 75(4), 670–679. <https://doi.org/10.1038/s41430-020-00764-7>